

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Arikunto, 2003). Penelitian ini bertujuan ingin menampilkan profil kepribadian mahasiswa psikologi UNISBA angkatan X yang melakukan kecurangan akademis yang ditinjau dari teori *Big Five*.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

##### **3.2.1 Identifikasi Variabel**

Pada penelitian ini variabel yang akan diukur adalah kepribadian mahasiswa yang melakukan kecurangan akademik psikologi UNISBA angkatan 2012 yang ditinjau dari *Big Five Theory*

##### **3.2.2 Definisi Operasional Variabel**

###### **3.2.2.1 Definisi Operasional Kecurangan Akademik**

Menurut Hendricks (2004) mendefinisikan kecurangan akademik sebagai bentuk perilaku yang mendatangkan keuntungan bagi mahasiswa secara tidak jujur termasuk didalamnya menyontek, plagiarisme, mencuri dan memalsukan sesuatu yang berhubungan dengan akademik.. Dalam penelitian ini yang

dimaksud dengan kecurangan akademik adalah perilaku mahasiswa yang secara sengaja melakukan berbagai macam bentuk kecurangan akademik.

### 3.2.2.2 Definisi Operasional Kepribadian

Menurut McCrae & Costa (1997) kepribadian digambarkan dalam bentuk lima dimensi dasar. Kelima dimensi dasar tersebut adalah *opennes to experience*, *conscientiousness*, *extraversion*, *agreeableness*, dan *neuroticism*.

Dalam penelitian ini, tipe kepribadian yang dimaksud adalah gambaran kepribadian yang seperti apa yang mengacu ke dalam teori lima faktor atau dimensi menurut McCrae & Costa. Kelima faktor tersebut adalah:

- ***Openness to experience*** yaitu menggambarkan mahasiswa yang memiliki sifat-sifat yang imajinatif, minat yang luas, keingin tahuan yang besar, kreatif, dan bereksplorasi dalam interaksi interpersonal pada lingkungannya
- ***Conscientiousness*** yaitu menggambarkan mahasiswa yang memiliki sifat-sifat yang terorganisir, motivasi tinggi, tekun, disiplin pada diri sendiri dan waktu dalam interaksi interpersonal pada lingkungannya
- ***Extraversion*** yaitu menggambarkan mahasiswa yang memiliki sifat-sifat yang aktif, menyukai keramaian, optimis, dan bersosialisasi dalam interaksi interpersonal pada lingkungannya
- ***Agreeableness*** yaitu menggambarkan mahasiswa yang memiliki sifat-sifat yang ramah, mudah dibujuk, senang membantu, bersahabat dalam interaksi interpersonal pada lingkungannya

- **Neuroticism** yaitu menggambarkan mahasiswa yang memiliki sifat-sifat yang emosional, temperamental, cemas, sentimental dalam interaksi interpersonal pada lingkungannya.

### 3.3 Alat Ukur

#### 3.3.1 Alat Ukur Tipe Kepribadian

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat ukur kepribadian *big five*, yaitu NEO-PI-R. Dalam menggunakannya perlu ijin khusus dari penciptanya. Mengingat hal tersebut, peneliti mengadaptasi alat ukur kepribadian *Big Five* dari Goldberg yang dipublikasikan dalam *International Personality Item Pool (IPIP) website*. IPIP website merupakan suatu usaha secara internasional untuk mengembangkan sebuah set inventori kepribadian yang berasal dari item-item domain publik dan skala tersebut dapat digunakan untuk tujuan ilmiah maupun tujuan komersil (<http://ipip.ori.org/>). Adapun kisi-kisi alat ukurnya, sebagai berikut:

**Tabel 3.1 kisi-kisi alat ukur tipe kepribadian**

Dimensi	Indikator	No. Item	
		+	-
<i>Neuroticism</i> (N)	1. <i>Anxiety</i> (Kecemasan)	9	4,14,74
	2. <i>Angry Hostily</i> (Amarah)	39,49,69	34,59,99
	3. <i>Depression</i> (Depresi)	19	64
	4. <i>Self-Consciousness</i> (Kesadaran diri)		54,79,84
	5. <i>Impulsiveness</i> (impulsif)		89,94
	6. <i>Vulnerability</i> (Kerentanan)	29	24,44

<i>Extraversion (E)</i>	1. <i>Warmth</i> (Kehangatan)	21,51	56,86
	2. <i>Gregariousness</i> (Suka hidup berkelompok)	81	
	3. <i>Assertiveness</i> (Asertivitas)	71	16,66
	4. <i>Activity</i> (Aktivitas)	1,11,61	6,26,36,91
	5. <i>Excitement-Seeking</i> (Mencari kesenangan)	41,96	
	6. <i>Cheerfulness</i> (Ceria)	31	46,76
<i>Openness to experience (O)</i>	1. <i>Fantasy</i> (Fantasi)	15,55	30,50
	2. <i>Aesthetics</i> (Estetik)	90	10,20
	3. <i>Feelings</i> (Rasa)	5,45	
	4. <i>Actions</i> (Petualang)	95,100	60,70
	5. <i>Ideas</i> (ide)	25,35,65,80	
	6. <i>Liberalism</i> (Liberal)	75,85	40
<i>Agreeableness (A)</i>	1. <i>Trust</i> (Kepercayaan)	67	42
	2. <i>Morality</i> (Moralitas)	72	
	3. <i>Altruism</i> (Pengorbanan)	37,62,92	
	4. <i>Compliance</i> (Kerjasama)	77,97	
	5. <i>Modesty</i> (Kesopanan)	57,82,87	
	6. <i>Sympathy</i> (Simpati)	7,17,27,47	2,12,22,32,52
<i>Conscientiousness (C)</i>	1. <i>Competence</i> (Kompeten)		68,78
	2. <i>Order</i> (Keteraturan)	8,33,93,98	88
	3. <i>Dutifulness</i> (Ketaatan melaksanakan tugas)	23	38,48
	4. <i>Achievement Striving</i> (Berjuang untuk mencapai prestasi)	53,73	
	5. <i>Self-Discipline</i> (Disiplin diri)	3,43,63,83	28,58
	6. <i>Deliberation</i> (Mempertimbangkan sesuatu secara hati-hati)	13	18

Alat ukur ini disusun untuk mengukur tipe kepribadian mahasiswa yang melakukan kecurangan akademik. Skala yang digunakan adalah skala *Likert*, dari skala sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Kriteria penilaian semakin tinggi skor yang diperoleh pada setiap indikator, maka semakin kuat sifat pada indikator tersebut. Adapun kategori penilaiannya yaitu:

Tabel 3.2

### Kategori Penilaian Tipe Kepribadian

Alternatif Jawaban	Nilai Item	
	<i>Favourable</i>	Unfavourable
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

### 3.3.2 Alat Ukur Kecurangan Akademik

Alat ukur yang digunakan disusun berdasarkan bentuk-bentuk kecurangan akademik oleh Lambert, Hogan, dan Barton (2003), yaitu: 1) menggunakan bahan-bahan yang tidak sah di segala bidang akademik, 2) membantu dalam melakukan kecurangan akademik, 3) plagiat, 4) Memalsukan data, referensi atau hasil. Adapun isi-isi alat ukurnya sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Alat Ukur Kecurangan Akademik**

Dimensi	Indikator	No. Item	
		+	-
Membantu dalam melakukan kecurangan akademik	1. membiarkan teman melihat hasil kerjanya		1
	2. Membantu dalam hal absensi	5	7
	3. Bekerjasama	11, 13	9
Menggunakan bahan-bahan yang tidak sah di segala bidang akademik	1. Membuka dan melihat buku atau gadget	3	
	2. Melihat hasil pekerjaan teman tanpa izin	8	12
Plagiarisme	1. Menyalin kalimat atau artikel	6, 2	
	2. Menyalin hasil laporan	14	
Memalsukan data, referensi atau hasil	1. Mencantumkan referensi tanpa digunakan dan dibaca		4, 10

Alat ukur ini digunakan untuk mengukur atau melihat mahasiswa yang melakukan kecurangan akademik dan yang tidak melakukan kecurangan akademik. Pengukuran ini menggunakan skala *guttman* karena hanya ada dua alternatif jawaban “ya-tidak”.

**Tabel 3.4**  
**Kategori Penilaian Kecurangan Akademik**

Alternatif Jawaban	Nilai Item	
	<i>Favourable</i>	Unfavourable
Ya	1	0
Tidak	0	1

### 3.3.3 Uji Validitas

Instrumen pengukuran perilaku yang baik adalah instrumen yang memiliki validitas dan proses pengujian validitas dinamakan validasi. Validasi instrumen dilakukan untuk mengetahui derajat kemampuan instrumen dalam mengukur atribut yang dimaksudkan untuk diukur. (Hasanuddin, 2009).

#### 3.3.3.1 Uji Validitas Alat Ukur Tipe Kepribadian

Uji validitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk yaitu untuk menemukan hubungan antara instrumen dengan konstruk teoritik tentang atribut psikologis yang akan diukur dengan alat ukur tersebut (Hasanuddin, 2009 hlm161). Prosedur validasi konstruk dilakukan dalam dua tahap, yaitu:

1. Analisis kualitatif

Analisis ini dilakukan dengan menelaah konsep teori dari atribut psikologis yang diukur dengan instrumen tersebut

2. Analisis kuantitatif

Prosedur kuantitatif dilaksanakan dengan menghitung koefisien antara aspek satu dengan yang lainnya pada satu instrumen yang divalidasi (Hasanuddin, 2009, hlm 161)

### 3.3.3.2 Hasil Uji Validitas Alat Ukur Tipe Kepribadian

Dari hasil uji validitas dengan menggunakan program *SPSS 20.0 for MS. Windows* pada alat ukur tipe kepribadian, didapat 61 item pernyataan valid dan 39 item pernyataan tidak valid. Dari 100 total keseluruhan item pernyataan. Sehingga yang digunakan dalam pengolahan data sebanyak 61 item.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Alat Ukur Tipe Kperibadian**

No.	Dimensi	Jumlah Item	Item Valid	Item tidak Valid	Nomor Soal
1.	<i>Neuroticism</i>	20	14	6	4, 9, 14, 19, 24, 29, 34, 39, 44, 49, 54, 59, 64, 69, 74, 79
2.	<i>Extraversion</i>	20	17	3	1, 6, 11, 16, 21, 26, 31, 36, 41, 46, 51, 56, 61, 66, 71, 76, 81, 86, 91, 96
3.	<i>Openness to Experience</i>	20	9	11	5, 10, 15, 20, 25, 30, 35, 40, 45, 50, 55, 60, 65, 70, 75, 80, 85, 90, 95, 100
4.	<i>Agreeableness</i>	20	10	10	2, 7, 12, 17, 22, 27, 32, 37, 42, 47, 52, 57, 62, 67, 72, 77, 82, 87, 92, 97
5.	<i>Conscientiousness</i>	20	11	9	3, 8, 13, 18, 23, 28,



					33, 38, 43, 48, 53, 58, 63, 68, 73, 78, 83, 88, 93, 98
	<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	61	39	

### 3.3.3.3 Uji Validitas Alat Ukur Kecurangan Akademik

Uji validitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi yaitu untuk menemukan hubungan antara isi instrumen dengan atribut psikologis yang diukur (Hasanuddin, 2009, hlm 159). Dalam melakukannya peneliti meminta pendapat profesional. Profesional disini adalah dosen pembimbing.

### 3.3.3.4 Hasil Uji Validitas Kecurangan Akademik

Dari hasil uji validitas dengan menggunakan program *SPSS 20.0 for MS. Windows* pada alat ukur kecurangan akademik, didapat 9 item pernyataan valid dan 5 item pernyataan tidak valid. Dari 14 total keseluruhan item pernyataan. Sehingga yang digunakan dalam pengolahan data sebanyak 9 item.

**Tabel 3.6**

**Hasil Uji Validitas Alat Ukur Kecurangan Akademik**

No.	Dimensi	Jumlah Item	Item Valid	Item tidak Valid	Nomor Soal
1.	Membantu dalam melakukan kecurangan akademik	6	5	1	1, 5, 7, 9, 11, 13
2.	Menggunakan bahan-bahan	3	1	2	3, 8, 12

	yang tidak sah				
3.	Plagiarisme	3	1	2	2, 6, 14
4	Memalsukan data, referensi, atau hasil	2	2	0	4, 10
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>9</b>	<b>5</b>	

### 3.3.4 Uji Reliabilitas

Konsep reliabilitas berlandaskan pada konsistensi skor yang dicapai individu yang sama dalam atribut psikologis yang sama, walaupun diukur dalam waktu yang berbeda ataukah menggunakan instrumen yang berbeda.

Metode pengujian reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *single methods* atau metode pengukuran tunggal. Dilaksanakan melalui proses pengukuran hanya satu kali dan digunakan berdasarkan fakta bahwa metode sebelumnya terlalu banyak kelemahannya (Hasanuddin Noor, 2009:183).

Setelah mendapat validitas alat ukur dari penelitian ini, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Metode analisis reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Alpha dari *Alpha Cronbach*, karena cocok digunakan pada skor berbentuk skala (misal 1-4) atau skor rintangan. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan metode tersebut dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 20.0 for MS. Windows*.

**Tabel 3.7**

**Tabel Guilford (Djamaludin, 1989)**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Reliabilitas</b>
0,00-0,20	Tidak ada reliabilitas

0,21-0,40	Reliabilitas rendah
0,41-0,70	Reliabilitas sedang
0,71-0,90	Reliabilitas tinggi
0,91-0,99	Reliabilitas sangat tinggi
1,00	Sempurna

### 3.3.4.1 Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur Tipe Kepribadian

Nilai reliabilitas alat ukur tipe kepribadian yaitu sebesar 0,741. Hasil atau data ini menunjukkan bahwa reliabilitas alat ukur tipe kepribadian tinggi.

**Tabel 3.8**

### Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur Tipe Kepribadian

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,741	62

### 3.3.4.2 Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur Kecurangan Akademik

Nilai reliabilitas alat ukur kecurangan akademik yaitu sebesar 0,677. Hasil atau data ini menunjukkan bahwa reliabilitas alat ukur kecurangan akademik sedang.

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur Kecurangan Akademik**

Reliability Statistics	
Cronbach's	N of Items
Alpha	
,677	10

### 3.4 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, hlm 81). Dalam penelitian ini sampel diambil dari populasi mahasiswa fakultas psikologi angkatan 2012. Pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling*.

Terdapat dua teknik *sampling* yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*. Peneliti menggunakan teknik *non-probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini meliputi, *sampling* sistematis, kuota, aksidental, *purposive*, jenuh, *snowball* (Sugiyono, hlm 84). Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.

Sampel yang diambil harus memenuhi kriteria, sebagai berikut:

- a. Melakukan kecurangan akademik lebih dari satu kali
- b. Melakukan lebih dari satu bentuk-bentuk kecurangan akademik
- c. Melakukan kecurangan akademik secara individual atau kelompok

Dari kriteria dan teknik *sampling* yang diambil, ada 35 mahasiswa fakultas psikologi angkatan X sebagai anggota sampel.

### **3.4 Teknik Analisis**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif. Statistika deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, hlm 147).

### **3.6 Prosedur Penelitian**

#### **3.6.1 Tahap Persiapan**

- a. Memilih topik penelitian sesuai dengan permasalahan yang ingin diteliti.
- b. Melakukan observasi dan wawancara awal dengan mahasiswa fakultas psikologi angkatan X
- c. Menemukan permasalahan yang dihadapi oleh beberapa mahasiswa fakultas psikologi angkatan X yang terkait dengan melakukan kecurangan akademik
- d. Menentukan variabel yang akan diteliti.
- e. Melakukan studi kepustakaan untuk mendapatkan gambaran dan landasan teoritis mengenai variabel yang akan diteliti.
- f. Menetapkan populasi dan sampel penelitian.
- g. Menetapkan rancangan penelitian dan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian.
- h. Menentukan teknik pengambilan data.

### 3.6.2 Tahap Pengambilan Data

- a. Menghubungi salah satu mahasiswa psikologi dari masing-masing kelas untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian sekaligus meminta izin untuk melakukan pengambilan data pada mahasiswa fakultas psikologi angkatan X.
- b. Menyebarkan kuesioner.

### 3.6.3 Tahap Pengolahan Data

- a. Mengumpulkan data-data yang diperoleh dari subjek penelitian.
- b. Melakukan skoring dari data pada alat ukur *Five Factor Model* dan alat ukur kecurangan akademik
- c. Melakukan perhitungan batas tengah untuk menentukan kategori tinggi dan rendah untuk setiap *Trait* kepribadian berdasarkan faset-fasetnya dan menentukan mahasiswa yang melakukan kecurangan akademik
- d. Melakukan perhitungan dalam persentase (%) kategori dari hasil skoring subjek.
- e. Melakukan tabulasi data dan memasukkannya ke dalam tabel.

### 3.6.4 Tahap Pembahasan

- a. Menginterpretasikan dan mendeskripsikan hasil analisis statistik berdasarkan teori yang digunakan dan kerangka berpikir yang diajukan.
- b. Membahas dan menarik kesimpulan dari hasil interpretasi.
- c. Memberikan saran atas manfaat dari penelitian yang telah dilakukan.

### 3.6.5 Tahap Akhir

- a. Peneliti menulis seluruhnya secara deskriptif

- b. Melakukan perbaikan-perbaikan untuk menyempurnakan penelitian yang telah dilakukan

